

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap perilaku bisnis yang ingin memenangkan persaingan akan memberikan perhatian penuh terhadap pengembangan produk dan desain produk. Dalam dunia industri, pengembangan produk dan pengendalian mutu atau desain produk yang dihasilkan merupakan faktor terpenting yang membawa keberhasilan bisnis, dan peningkatan posisi bersaing. Perhatian penuh terhadap kualitas akan memberikan dampak langsung kepada perusahaan yang berupa Keunggulan Bersaing.

Industri yang menghasilkan barang dan jasa harus dapat menghasilkan suatu produk yang dapat diterima oleh konsumen. Suatu prinsip utama pembelian adalah makin meningkatkan dominasi (penguasaan) pasar nasional dan internasional. Pembeli, baik itu konsumen individual, perusahaan, industri, atau badan pemerintah. Dalam setiap bisnis/ usaha yang sudah mencapai tahap *maturity* dalam *product life cycle (PLC)* haruslah mulai membuka lini usaha/ bisnis hal ini dibuktikan oleh Harun (2012), bahwa penerapan *PLC* pada suatu perusahaan dapat mempertahankan perusahaan tersebut saat salah satu dalam lini usaha/bisnis berada pada tahap *decline*. Di Indonesia sendiri jenis usaha/ bisnis yang menjamur adalah bisnis dalam bidang *Furniture* yang semakin berkembang dan berprospek baik.

Menjamurnya bisnis *Furniture*, membuat para pengusaha berlomba untuk mengatur strategi dalam menjalani roda bisnis yang semakin ketat. Setiap

perusahaan memiliki strateginya masing-masing agar selalu unggul dari para pesaingnya. Pengendalian Kualitas merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh setiap perusahaan termasuk bisnis di bidang *Furniture*, seperti yang disampaikan oleh menurut Vincent (2005: 480) menyebutkan bahwa pengendalian adalah; *Control can mean an evaluation to indicate needed corrective responses, the act guiding, or the state of process in which the variability is attribute to a constant system of chance courses.*

Pengendalian dapat di artikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memantau aktivitas dan memastikan kinerja sebenarnya yang dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan. Pendirian suatu bisnis baik itu berupa barang atau jasa, sebaiknya dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat. Selain hal tersebut, penciptaan suatu produk atau jasa akan lebih baik jika terdapat perbedaan tersendiri jika dibandingkan dengan para pesaingnya. Adanya perbedaan tersebut akan membuat suatu produk atau jasa lebih unggul dalam bersaing, sehingga dengan adanya keunggulan bersaing diharapkan mampu mendongkrak dan memaksimalkan penjualan. Selain adanya perbedaan, tampilan fisik juga mempunyai peran penting didalam menarik minat beli konsumen. Oleh sebab itulah tampilan produk *furniture* harus dibuat semenarik mungkin. Disamping kedua faktor tersebut, faktor Pengendalian Kualitas dan Desain Produk juga sangat mempengaruhi persaingan.

Saat ini banyak perusahaan berkonsentrasi bagaimana cara mereka mendapatkan konsumen sebanyak-banyaknya. Namun perusahaan hendaknya mengetahui apa yang bagus bagi konsumen, agar timbulnya rasa kagum dan

takjub terhadap hasil produk perusahaan dalam diri setiap konsumen. Apalagi perusahaan yang bergerak dalam bisnis produk, yang harus mengetahui berbagai keinginan masyarakat dalam masalah Pengendalian Kualitas dan Desain Produk. Perusahaan tentunya harus mampu memperhatikan hal-hal tersebut.

Perkembangan dunia usaha saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat yang kemudian berdampak kepada semakin besarnya persaingan di dunia usaha tersebut. Para pengusaha semakin berlomba-lomba untuk memperbesar keuntungannya, hal tersebut secara tidak langsung dapat menggeser posisi pengusaha-pengusaha kecil. Oleh karena itu, seorang pengusaha dituntut untuk bisa dan siap memasuki era persaingan yang kian ketat untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dengan memanfaatkan sebaik-baiknya sumberdaya yang ada, baik sumberdaya alam atau sumberdaya manusianya.

Indonesia merupakan sebuah negara yang mempunyai sumberdaya yang melimpah, baik sumberdaya manusia dan sumber daya alam. Dimana kedua sumberdaya merupakan potensi yang harus dikembangkan. Indonesia dengan sumberdaya alam yang melimpah dan perkembangan perekonomian yang kian pesat tersebut, masyarakat dituntut untuk lebih inovatif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki daerahnya masing-masing, secara tidak langsung sumberdaya manusianya pun dituntut untuk lebih berkualitas mengimbangi perkembangan yang terjadi.

Kota Tasikmalaya sebagai salah satu kota yang mempunyai sumberdaya yang melimpah cukup terkenal dengan potensi kerajinan nya, khusus nya produk *furniture* termasuk Industri *Furniture* dan industri pengolahan lainnya. Melihat

data Gambaran Umum sektor Industri pengolahan di kota Tasikmalaya dari jumlah keseluruhan sebanyak 166 perusahaan, cukup membuktikan bahwa masyarakat Kota Tasikmalaya sangat kreatif dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang bergerak dibidang furniture sebesar 10,60%.

Di Tasikmalaya sendiri terutama di Jl. Ir. H. Djuanda terdapat banyak toko meubel. Salah satu pebisnis meubel yang cukup besar di daerah tersebut salah satunya yaitu Meubel SHANRILLA yang dimiliki oleh bapak haji Ujang Sudirman, keberadaanya di jalan utama Tasikmalaya dapat memposisikan dirinya dengan baik, karena penjualannya yang cenderung meningkat setiap bulannya.

Di era perdagangan bebas dan persaingan bisnis yang semakin ketat, konsumen akan lebih selektif dalam memilih produk. Sehingga perusahaan dituntut untuk lebih mampu menghasilkan dan mengembangkan Pengendalian Kualitas pada produk yang akan ditawarkan kepada konsumen. Dan tentu saja produk yang ditawarkan memiliki kualitas lebih baik dari pesaing lain.

Pengendalian Kualitas dan Desain Produk yang merupakan faktor yang menjadi penentu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing merupakan faktor penting bagi perusahaan agar tetap dapat mempertahankan konsistensinya dalam persaingan, Menurut Walker, Gordon (2009: 17) yang dikutip Reniati *“Competitive advantage is the goal of strategic thinking and the primary focus of successful entrepreneurial action.”*

Menurut Kotler dan Armstrong (2003: 311) Keunggulan Bersaing adalah keunggulan terhadap pesaing yang diperoleh dengan menawarkan nilai lebih

rendah maupun dengan memberikan manfaat lebih besar karena harganya lebih tinggi.

Perusahaan meubel SHANRILLA mempunyai target pasar semua kalangan, dimana perusahaan meubel SHANRILLA harus fokus terhadap Pengendalian Kualitas dan Desain Produk yang baik. Perusahaan meubel SHANRILLA harus mampu menciptakan strategi agar mampu bertahan dan unggul dalam persaingan dari beberapa perusahaan furniture yang lain.

Fenomena yang menarik beberapa tahun ini yakni gaya hidup masyarakat zaman modern yang semakin dinamis membuat pergeseran dalam banyak hal, salah satu nya dalam hal interior perumahan khususnya dibidang furniture. Konsumen zaman sekarang sangat kreatif, konsumen ingin produk yang berkualitas dan Desain yang sangat inovatif untuk memenuhi keinginannya, Furniture merupakan istilah yang digunakan untuk perabot rumah tangga yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, tempat duduk, tempat mengerjakan sesuatu dalam bentuk meja atau tempat menaruh barang dipermukaannya. Aneka ragam barang furniture tersebut mengalami perkembangan zaman dan teknologi terus bermunculan khususnya di kota Tasikmalaya. Untuk itu perusahaan meubel SHANRILLA terus meningkatkan kualitas terhadap produknya, masalah yang terjadi yaitu kualitas yang harus ditingkatkan agar lebih baik lagi sehingga lebih unggul dari perusahaan meubel yang lain yang sudah ada dan baru bermunculan .

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk perlu meneliti lebih jauh mengenai seberapa besar **“Pengaruh Pengendalian Kualitas dan Desain Produk terhadap Keunggulan Bersaing”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengendalian Kualitas pada Perusahaan Meubel SHANRILLA Tasikmalaya
2. Bagaimana Desain Produk pada Perusahaan Meubel SHANRILLA Tasikmalaya
3. Bagaimana Keunggulan Bersaing pada Perusahaan Meubel SHANRILLA Tasikmalaya
4. Bagaimana pengaruh Pengendalian Kualitas dan Desain Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada pada Perusahaan Meubel SHANRILLA Tasikmalaya, baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengendalian Kualitas Meubel SHANRILLA Tasikmalaya.
2. Desain Produk Meubel SHANRILLA Tasikmalaya.
3. Keunggulan Bersaing Meubel SHANRILLA Tasikmalaya.

4. Pengaruh Pengendalian Kualitas dan Desain Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Meubel SHANRILLA Tasikmalaya, baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh harapan peneliti dapat berguna untuk terapan ilmu:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi ke khasanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh Pengendalian Kualitas dan Desain Produk terhadap Keunggulan Bersaing suatu perusahaan.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah terapan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai manajemen operasi perusahaan, dimana dalam penelitian ini penulis akan berusaha semaksimal mungkin melakukan pendekatan terhadap permasalahan yang terjadi berdasarkan metode ilmiah, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam terapan ilmu.

- a. Bagi Penulis

Dapat memperdalam pemahaman khususnya tentang permasalahan yang diteliti sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

- b. Bagi Perusahaan

Mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berarti dalam kegiatan operasional kedepannya.

Aktivitas	Waktu Penelitian																							
	Agustus				September				Oktober				November				Desember							
	Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke							
	1	2	3	4	1	1	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Persiapan administrasi																								
Pengajuan judul																								
Pengajuan izin penelitian																								
Survey awal																								
Penulisan Bab 1, 2, 3																								
Bimbingan dan revisi usulan penelitian																								
Sidang usulan penelitian																								

